

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. LATAR BELAKANG OBYEK PENELITIAN.

Obyek penelitian penulis dalam pembahasan skripsi ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Ditinjau dari segi geografisnya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama ini terletak di desa Kedungrejo. Dan di dekat jalan raya. Yang mana Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama dibina oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama cabang Waru Sidoarjo.

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan Sekolah dasar yang berciri khas Agama Islam yang didirikan oleh MWC NU Waru pada tahun 1982. Kemudian pada tanggal 14 November 1984, Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) memperoleh status terdaftar di bawah pembinaan Departemen Agama.

Sejak berdiri dan berkembangnya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) adalah lembaga yang cocok untuk menempa putera-puteri mereka menjadi generasi yang bermoral dan berakhlakul karimah yang mempunyai dasar dan wawasan keilmuan yang terpadu baik ilmu agama maupun umum.

Daerah Waru merupakan daerah basis orang Nahdlatul Ulama dan merupakan salah satu daerah pusat industri yang jumlah penduduknya besar dengan status ekonomi yang kompleks.

Masyarakat Kedungrejo dan sekitarnya tidak asing lagi mendengar nama Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU). Murid-murid yang belajar di sekolah ini berdatangan dari berbagai desa namun yang terbanyak adalah dari desa Pengkol, Balongpoh, Bandilan, dan Kedungrejo, ada satu dua yang berasal dari Janti, Kurek, dan juga ada yang berasal dari Surabaya.

Pada awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) ini memang masih asing bagi masyarakat sekitarnya, karena itu jumlah siswanya masih sedikit. Pada waktu itu masyarakat masih mempercayai SD saja.

Jika dilihat dari segi kondisi ekonomi orang tua murid, wali murid sekolah ini hampir seluruhnya golongan kelas ekonomi menengah ke bawah. Sedangkan mata pencaharian orang tua murid kebanyakan adalah pedagang, pegawai pabrik, wira swasta, dan ada pula yang dari keluarga pegawai negeri.

Pembangunan sarana dan prasarana gedung terus berlangsung oleh yayasan dan masyarakat. Pemeliharaan bangunan yang telah ada terus dilakukan agar gedung yang dibangun atas dana masyarakat tidak cepat rusak dan dapat dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) sekarang adalah 509 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa

perempuan dengan perincian sebagai berikut: Kelas I (98 siswa), Kelas II (72 siswa), Kelas III (84 Siswa), Kelas IV (78 siswa), Kelas V (91 siswa), dan Kelas VI (86 siswa). Jadi jumlah semuanya 509 siswa, Semuanya masuk pagi dimulai sejak pukul 07.00 sampai pukul 12.00 WIB. Jumlah ruang belajar yang tersedia sebanyak 15 lokal, sehingga semua lokal itu dipergunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Untuk memperoleh data yang jelas tentang Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, maka penulis akan sajikan data-data yang berhasil penulis kumpulkan melalui penelitian. Untuk itulah maka penulis akan menyajikan data-data tersebut dalam bagian ini dengan sajian berbentuk data.

TABEL 3

JABATAN DAN FUNGSIONARIS SEKOLAH

No.	N A M A	J A B A T A N
1	Milkun Ujap, S.Ag.	Kepala Sekolah
2	Ima Mustofa, A. Md.	Wakasek Bidang Kurikulum
3	Abdul Qadir Jailani, S.Ag.	Wakasek Bidang Kesiswaan
4	Siti Zulaihah, S.Ag.	Wakasek Bidang Keuangan
5	Masruki	Tata Usaha
6	M. Ali Nizar	Tata Usaha
7	H. Sya'roni Wijaya, S.Pd.	Guru
8	Hj. Rodliyah	Guru
9	Dra. Laila	Guru
10	Mangku Wijaya, S.Ag.	Guru
11	Sri Wahyulin	Guru
12	Inayah, S.Pd.	Guru
13	Nanik Sofiyah, S.Ag.	Guru
14	Abd. Ghofur, S.Pd.	Guru
15	Dwi Sofianti Ainufa	Guru
16	Hakam Nidlomi, S.Ag.	Guru

17	Agus Sumaryono, S.Pd.	Guru
18	Lailatul Maghfiroh, S.Pd.	Guru
19	Siti Aisyah	Guru
20	Moh. Adhim, SE	Guru

Keterangan: Sumber data diambil hasil kantor Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Desa KedungrejoKecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

TABEL 4
KEADAAN MURID KELAS I s.d. IV
PERIODE TAHUN 2012 - 2013

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	Satu	51	47	98
2	Dua	36	36	72
3	Tiga	42	42	84
4	Empat	39	39	78
5	Lima	55	36	91
6	Enam	41	45	86
Jumlah		264	245	509

Keterangan: Sumber data diambil dari kantor Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Desa KedungrejoKecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Seluruh siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo sejumlah 509 siswa itu terbagi menjadi 15 kelas.

TABEL 5

JUMLAH NAMA GURU, STATUS, DAN BIDANG STUDINYA.

No.	N A M A	STATUS	BIDANG STUDI
1	Milkun Ujap, S.Ag.	GT	Bhs. Arab
2	Ima Mustofa, A. Md.	GT	IPA
3	Abdul Qadir Jailani, S.Ag.	GT	B. Arab, Aswaja, SKI
4	Siti Zulaihah, S.Ag.	GT	Guru kelas
5	Masruki	GT	SKI
6	M. Ali Nizar	GT	PKn, Komputer
7	H. Sya'roni Wijaya, S.Pd.	GT	Qurdots, Pkn
8	Hj. Rodliyah	GT	Guru Kelas
9	Dra. Laila	GT	Guru Kelas
10	Mangku Wijaya, S.Ag.	GT	Fiqih, SBK, B. Jawa, Aqidah Akhlak
11	Sri Wahyulin	GT	Bhs. Indonesia
12	Inayah, S.Pd.	GT	MTK, IPA
13	Nanik Sofiyah, S.Ag.	GT	Guru Kelas
14	Abd. Ghofur, S.Pd.	GT	IPS, SBK, B. Jawa
15	Dwi Sofianti Ainufa	GT	B. Inggris, SKI, SBK, TIK
16	Hakam Nidlomi, S.Ag.	GT	B. Arab, B. Inggris
17	Agus Sumaryono, S.Pd.	GT	Penjaskes, IPS
18	Lailatul Maghfiroh, S.Pd.	DPK	B. Indonesia, SBK
19	Siti Aisyah	GT	Matematika
20	Moh. Adhim, SE	GT	Qurdots, Aqidah Akhlak

Keterangan: Sumber data diambil dari kantor Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Dari sejumlah tenaga guru tersebut di atas ternyata hanya ada seorang guru yang berstatus negeri (yang dibayar oleh pemerintah) yang dipekerjakan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo ini. Selebihnya guru tetap (GT) yaysan yang sudah barang tentu HR dan tunjangan-tunjangan

seungguhnya menjadi tanggungan yayasan, dalam hal ini adalah Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif.

TABEL 6
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MINU
PERIODE TAHUN 2012 - 2013

No.	SARANA & PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang belajar	14	Baik
2	Ruang tata usaha	1	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang tamu	1	Cukup
6	Ruang perpustakaan	1	Baik
7	Ruang praktikum	2	Cukup
8	Ruang ketrampilan	1	Cukup
9	Ruang UKS	1	Cukup
11	Kamar mandi / WC	5	Baik
12	Meja dan kursi guru	16	Baik
13	Meja dan kursi siwa	180	Cukup
14	Papan tulis	14	Baik

Keterangan: Data ini diperoleh dari inventaris kantor Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo bisa digolongkan kurang cukup yang mana Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo bahwa bangunan-bangunan yang ada rata-rata kurang baik, dan memang menurut pengamatan, ruang-ruangan tersebut

kurang memenuhi syarat bila dibandingkan dengan jumlah siswa MINU Kedungrejo, dan kurang terpelihara.

Demikianlah tentang keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo sampai dengan tahun 2013, sebagai penunjang dari pada proses belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

B. PEYAJIAN DATA

Penyajian data dimaksudkan untuk menyajikan data yang diperoleh dari penelitian yang sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti, dalam hal ini adalah: "Korelasi Antara Tanggung Jawab Pengurus Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif dan Kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo".

Agar hasil penelitian ini valid, maka penelitian ini penulis rinci sesuai dengan variabel-variabel yaitu :

- a. Tanggung Jawab Pengurus Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif
- b. Kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama

Untuk memperoleh data tentang kedua variabel tersebut penulis menggunakan angket, sedangkan untuk alat evaluasi penulis menggunakan skala penelitian dalam bentuk kuantitatif, yaitu skala perbedaan yang dinyatakan dengan angka-angka.

Adapun skala penelitian angket dalam penelitian ini, penulis tentukan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawab A score 4
- b. Untuk jawab B score 3
- c. Untuk jawab C score 2
- d. Untuk jawab D score 1

Sehingga dapat diperoleh nilai-nilai sebagaimana tabel berikut:

TABEL 7

Tabulasi Data Jawaban angket Pertanyaan

Tentang Tanggung Jawab Pengurus Yayasan L P Ma'arif

No. Resp./ Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01	4	3	1	3	2	3	3	1	3	3
02	4	4	1	3	4	3	3	2	4	4
03	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2
04	2	3	1	3	1	2	3	3	3	2
05	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3
06	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3
07	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3
08	2	3	1	3	4	3	2	2	3	3
09	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3
10	2	3	1	2	4	2	3	3	2	3
11	3	3	1	3	2	2	2	1	4	3
12	4	3	1	4	3	4	3	1	4	4
13	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

TABEL 7 (Lanjutan)
Tabulasi Data Jawaban angket Pertanyaan
Tentang Tanggung Jawab Pengurus Yayasan L P Ma'arif

No. Resp./ Item	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Score
1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	49
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	29
4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	47
5	3	2	3	3	2	2	2	3	3	50
6	3	3	3	3	3	4	3	2	3	55
7	3	2	3	2	2	3	3	3	3	54
8	3	2	3	2	3	3	4	2	2	50
9	3	2	2	2	3	2	2	3	2	47
10	3	2	2	2	3	2	2	3	2	45
11	2	2	2	2	2	3	3	1	4	45
12	2	2	2	1	3	3	3	2	3	52
13	2	2	2	3	2	3	2	3	2	70
14	2	2	2	2	2	2	3	3	3	52
	J U M L A H									704

TABEL 8**Tabulasi Data Jawaban angket Pertanyaan****Tentang Kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama**

No. Resp./ Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	3	3	2	2	1	4	4	3	3	4	4
2	3	3	3	3	2	1	4	4	3	4	4	4
3	2	2	3	3	3	1	4	2	2	2	4	3
4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3
5	3	3	3	2	2	1	4	4	3	3	4	4
6	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3
7	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
8	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2
9	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
10	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3
11	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4
12	4	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3
13	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4
14	2	3	4	3	3	1	3	3	2	3	4	3

TABEL 8 (Lanjutan)
Tabulasi Data Jawaban angket Pertanyaan
Tentang Kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama

No. Resp./ Item	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Score
1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	67
2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	68
3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	55
4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	54
5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	67
6	3	3	4	2	2	3	3	2	4	60
7	3	2	3	4	2	2	3	4	3	64
8	3	2	3	2	3	3	4	4	2	51
9	3	2	2	4	3	2	4	3	4	58
10	3	2	4	2	3	3	2	3	4	60
11	2	3	2	3	2	3	3	2	4	58
12	2	2	2	3	4	3	3	2	3	55
13	3	2	2	3	2	3	2	3	4	59
14	3	2	3	2	2	4	3	3	3	59
	J U M L A H									835

C. ANALISIS DATA

Setelah memperoleh data-data dari angket yang penulis edarkan, selanjutnya data tersebut di analisis untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang penulis ajukan.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah tentang ada tidaknya korelasi antara tanggung jawab pengurus yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif dan kualitas Madrasah Ibtidaliyah Nahdlatul Ulama Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Dalam menganalisis data hasil penelitian ini, digunakan analisis data statistik koefisien product moment dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Tabel 9

**Rekapitulasi Nilai Korelasi Antara Tanggung Jawab Pengurus Yayasan
Lembaga Pendidikan Ma'arif Dan Kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul
Ulama**

No. Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	2	3	4	5	6
1	49	67	2401	4489	3283
2	59	68	3481	4624	4012
3	29	55	841	3025	1595
4	47	54	2209	2916	2538
5	50	67	2500	4489	3350
6	55	60	3025	3600	3300
7	54	64	2916	4096	3456
8	50	51	2500	2601	2550
9	47	58	2209	3364	2726
10	45	60	2025	3600	2700
11	45	58	2025	3364	2610
12	52	55	2704	3025	2860
13	70	59	4900	3481	4130
14	52	59	2704	3481	3068
Jumlah	704	835	36440	50155	42178

Setelah data dimasukkan ke dalam tabel tersebut, maka dapat di
ketahui:

$$N = 14$$

$$X = 704$$

$$Y = 835$$

$$X^2 = 36440$$

$$Y^2 = 50155$$

$$XY = 42178$$

Selanjutnya data di atas dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{14 \times 42178 - 704 \times 835}{\sqrt{(14 \times 36440 - 495.616)(14 \times 50155 - 697.225)}}$$

$$r_{XY} = \frac{590.492 - 587.840}{\sqrt{(510.160 - 495.616)(702.170 - 697.225)}}$$

$$r_{XY} = \frac{14 \times 42178 - 704 \times 835}{\sqrt{(14 \times 36440 - 495.616)(14 \times 50155 - 697.225)}}$$

$$r_{XY} = \frac{2.652}{\sqrt{(14.544)(4.945)}}$$

$$r_{XY} = \frac{2.652}{\sqrt{71.920.080}}$$

$$r_{XY} = \frac{2.652}{8.480,57}$$

$$r_{XY} = 0,313$$

Dari analisis data yang menggunakan rumus koefisien product moment dengan angka kasar, maka dapat diperoleh hasil bahwa koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,313.

Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai r product moment untuk mengetahui ada atau tidaknya (signifikan atau non signifikan) antara variabel X dan variabel Y.

Bila mana nilai r yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada nilai r dalam tabel, maka nilai r yang kita peroleh itu signifikan. Dengan nilai r yang signifikan kita akan menolak hipotesis yang mengatakan bahwa korelasi antara X dan Y dalam populasi nul, atas dasar taraf signifikansi yang kita gunakan (yaitu 5% atau 1%).¹

Bila dilihat dalam tabel nilai r product moment, untuk $N = 14$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,532 sedangkan taraf signifikan 1% adalah 0,661. Jika dibandingkan dengan nilai r yang telah penulis peroleh adalah 0,313 maka:

Pada taraf signifikan 5% $0,313 < 0,532$ pada taraf signifikan 1% $0,313 < 0,661$ jadi nilai r dalam tabel tidak ada korelasi baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis Alternatif (H_a) dalam penelitian yang berbunyi: "Ada korelasi antara tanggung jawab pengurus yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif dan kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kedumgrejo di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo", di

¹ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta: PT. Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1994), h.302.

tolak. Sedang hipotesis Nul (H_0) dalam penelitian yang berbunyi: "Tidak ada korelasi antara tanggung jawab pengurus yayasan Lembaga Pendidikan Maarif dan kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kedungrejo di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo", diterima.

D. PEMBAHASAN

Dalam membuat skripsi ini penulis mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dengan populasi pengurus yayasan, kepala sekolah, guru serta komite sekolah.

Setelah penulis mengadakan penelitian, kemudian penulis mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode angket, metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumen. Dalam hal ini untuk mencari ada tidaknya tanggung jawab pengurus yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif dan kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama penulis menggunakan metode angket dengan cara menyebarkan pertanyaan-pertanyaan kepada pengurus yayasan, kepala sekolah, guru dan komite sekolah.

Kemudian jawaban angket tersebut di masukkan ke dalam tabulasi data, setelah itu dimasukkan ke dalam rumus koefisien product moment dengan angka kasar, maka dapat diperoleh hasil bahwa koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,313. selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai r product moment ternyata tidak signifikan.

Dengan demikian H_a di tolak dan H_o di terima. Yang mana Hipotesis Alternatif (H_a) berbunyi: "Ada korelasi antara tanggung jawab pengurus yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif dan kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kedungrejo di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo".

Sedangkan hipotesis Nul (H_o) yang berbunyi: "Tidak ada korelasi antara tanggung jawab pengurus yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif dan kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo".

Dari hasil analisis data di atas ternyata tidak ada korelasi antara tanggung jawab pengurus yayasan Lembaga Pendidikan Maarif dan kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama.

Dengan demikian yang dikatakan tidak korelasi dalam hal penyediaan kurikulum, penyediaan sarana prasarana, penyediaan personalia sekolah, penyediaan biaya pendidikan dan pengajaran serta monitoring dan pengawasan terhadap lembaga yang dibinanya yaitu Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus yayasan tidak bertanggung jawab, ditinjau dari segi penyediaan kurikulum, penyediaan sarana prasarana, penyediaan personalia sekolah, penyediaan biaya pendidikan dan pengajaran serta monitoring dan pengawasan.

Keberhasilan itu sudah barang tentu karena adanya hubungan kerja antara yang baik antara pengurus yayasan Lembaga Pendidikan Maarif,

kepala sekolah beserta semua dewan guru dan komite sekolah, namun hubungan kerja tersebut agaknya perlu ditingkatkan menjadi lebih baik.

Dari masalah penyediaan kurikulum, penyediaan sarana prasarana, penyediaan personalia sekolah, penyediaan biaya pendidikan dan pengajaran serta monitoring dan pengawasan yang menjadi tanggung jawab pengurus yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif, maka menurut pengamatan penulis bahwa semuanya tidak di kelola dengan baik, tentu saja di sana-sini masih banyak terdapat kekurangan.